

**INDONESIA AUSTRALIA
RED MEAT & CATTLE
PARTNERSHIP**

JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI:

**KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM RED MEAT AND
CATTLE PARTNERSHIP FASE 2: 2019-2024**

Disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Hubungan Internasional

Nama : Daffa Andhika Fardan Purnomo

NIM: 1910412073



PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar:

Nama : Daffa Andhika Fardan Purnomo

NIM : 1910412073

Program Studi : Hubungan Internasional

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka, saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 30 Juli 2026

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'SEPUKUH RUPAH', '1000', 'POS', and 'METRAL TEMPEL'. A serial number '16E CAOX056522860' is visible at the bottom of the stamp.

Daffa Andhika Fardan Purnomo

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daffa Andhika Fardan Purnomo

NIM : 1910412073

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM RED MEAT AND
CATTLE PARTNERSHIP FASE 2: 2019-2024**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 30 Juli 2026

Yang menyatakan,



Daffa Andhika Fardan Purnomo

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Daffa Andhika Fardan Purnomo
NIM : 1910412073
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Kerjasama Indonesia-Australia dalam Red Meat and Cattle Partnership Fase 2: 2019-2024

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si

Penguji 1



Dr. Shanti Darmastuti, M.Si

Penguji 2



Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP, M.Si

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 23 Juli 2026

KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM RED MEAT AND CATTLE PARTNERSHIP FASE 2: 2019-2024

DAFFA ANDHIKA FARDAN PURNOMO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pelaksanaan kerjasama Indonesia-Australia dalam *Red Meat and Cattle Partnership* (RMCP) fase kedua periode 2019-2024. Kerjasama ini dilatar belakangi oleh kesenjangan antara produksi dan kebutuhan daging sapi nasional serta kendala struktural peternakan rakyat. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data sekunder yang dikumpulkan melalui studi pustaka dari buku, artikel jurnal, dokumen pemerintah, laporan resmi, dan sumber daring. Data dianalisis melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan, sedangkan pemikiran William J. Long digunakan untuk mengkaji perdagangan, transfer teknologi, dan bantuan teknis sebagai paket insentif ekonomi bilateral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa RMCP fase kedua merupakan kerja sama terlembaga dan multidimensional yang melibatkan aktor negara dan non-negara. Perdagangan sapi bakalan dan produk daging sapi berperan sebagai penyangga pasokan dan penggerak rantai nilai domestik, tetapi rentan terhadap pandemi, fluktuasi harga dan nilai tukar, gangguan logistik, serta penyakit hewan. Transfer teknologi dan bantuan teknis memperkuat pembibitan, pakan, pencatatan, kesehatan dan kesejahteraan hewan, biosekuriti, kemampuan profesional, serta kapasitas kelembagaan pada lokasi program. Dalam kerangka Long, ketiga bentuk tersebut menghasilkan manfaat timbal balik dan dukungan aktor domestik, tetapi capaian RMCP lebih kuat pada kapasitas, kelembagaan, dan model percontohan daripada transformasi produksi nasional. Meskipun produksi daging mengalami peningkatan selama periode penelitian, tetapi jumlah tersebut masih jauh di bawah angka kebutuhan nasional. Dengan demikian, RMCP memperkuat hubungan bilateral dan fondasi industri, tetapi belum menutup kesenjangan pasokan nasional; keberlanjutan hasilnya memerlukan perluasan program, integrasi kebijakan, dan pembiayaan lanjutan.

Kata Kunci: *Red Meat and Cattle Partnership*, daging sapi, kerjasama bilateral, perdagangan, transfer teknologi, bantuan teknis

INDONESIA-AUSTRALIA COOPERATION IN RED MEAT AND CATTLE PARTNERSHIP PHASE 2: 2019-2024

DAFFA ANDHIKA FARDAN PURNOMO

ABSTRACT

This study analyzes Indonesia-Australia cooperation under the second phase of the Red Meat and Cattle Partnership (RMCP) from 2019 to 2024. The partnership responded to the gap between Indonesia's beef production and requirements and to structural constraints in smallholder cattle farming. It employs a qualitative descriptive method using secondary data collected through a literature review of books, journals, government documents, official reports, and online sources. Analysis involved data reduction, display, and conclusion drawing, while William J. Long's framework was used to examine trade, technology transfer, and technical assistance as bilateral economic incentives. The findings show that the RMCP was an institutionalized, multidimensional partnership involving state and non-state actors. Trade in feeder cattle and beef products supported supply and value-chain activities but remained vulnerable to the pandemic, price and exchange-rate fluctuations, logistical disruptions, and animal diseases. Technology transfer and technical assistance strengthened breeding, feeding, record-keeping, animal health and welfare, biosecurity, professional skills, and institutional capacity at project sites. Under Long's framework, these forms generated reciprocal benefits and fostered domestic support. However, the RMCP was more effective in building capacity, institutions, and pilot models than in transforming national production. Although beef production increased during the research period, it remained considerably below the level required to meet national demand. Thus, the RMCP strengthened bilateral relations and the industry's foundations but did not close the national supply gap; sustaining its outcomes requires program expansion, policy integration, and continued financing.

Keywords: Red Meat and Cattle Partnership, beef, bilateral cooperation, trade, technology transfer, technical assistance

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu dan dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Kerjasama Indonesia-Australia dalam Red Meat and Cattle Partnership Fase 2: 2019-2024”. Penulis menyadari bahwa perjuangan dan perjalanan panjang pada penulisan skripsi ini tidak lepas dari kontribusi dalam bentuk doa, dukungan, waktu, tenaga, dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Allah SWT, atas segala rahmat, rezeki, karunia, perlindungan, kasih sayang, dan kehendak-Nya, sehingga penulis selalu diberikan kekuatan, kesehatan, dan kelancaran untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini di waktu yang tepat.
2. Ayah, ibu, dan adik tercinta yang selalu memberikan cinta, kasih sayang, doa, dukungan, dan semangat kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, S.Sos., M.I.R. selaku Kepala Program Studi Hubungan Internasional UPN Veteran Jakarta.
4. Ibu Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi penulis.
5. Ibu Dr. Shanti Darmastuti, M.Si. dan Ibu Wiwiek Rukmi Dwi Astuti, S.IP, M.Si. selaku dosen penguji skripsi.
6. Nabuula, partner terdekat penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan dukungan, menerima dan menemani penulis dalam berbagai kondisi, serta menjadi penyemangat bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman terdekat penulis selama kuliah yaitu, Davy, Krisna, Nicho, Vigo, Andrea, Putri, dan Tarisa yang sudah menjadi teman baik, menghibur, dan menjadi tempat berbagi keluh kesah semasa berkuliah. Tidak lupa juga

dengan Ihsan dan Yoggie yang sudah berjuang bersama-sama dengan penulis untuk menyelesaikan tugas skripsinya masing-masing.

8. Terakhir, penulis berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah kuat dan mampu untuk tetap menjalani kehidupan serta bertahan dari berbagai permasalahan dan rintangan yang ada, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk mendapat gelar sarjana. Penulis selalu percaya bahwa bersama kesulitan akan ada kemudahan.

Jakarta, 30 Juli 2026

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and a long horizontal stroke at the end.

Daffa Andhika Fardan Purnomo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Batasan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Akademis	10
1.5.2 Manfaat Praktis	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori dan Konsep Penelitian	12
2.1.1 Kerjasama Internasional.....	12
2.2 Kerangka Pemikiran.....	16
BAB III METODE PENELITIAN	17
3.1 Objek Penelitian	17
3.2 Jenis Penelitian.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data	18
3.4 Sumber Data.....	18
3.5 Teknik Analisis Data	19
3.6 Tabel Rencana Waktu	20
BAB IV PERMASALAHAN YANG DIHADAPI INDONESIA PADA KOMODITAS DAGING SAPI	21
4.1 Kondisi Umum Komoditas Daging Sapi Indonesia	21
4.2 Permasalahan Peternakan dan Produksi Daging Sapi di Indonesia	25

4.2.1 Keterbatasan Peternakan Rakyat	25
4.2.2 Rantai Pasok, Distribusi, dan Infrastruktur	29
4.2.3 Harga Daging Sapi Nasional	31
4.2.4 Kesehatan Hewan dan Biosekuriti	34
4.3 Kerjasama Indonesia-Australia untuk Meningkatkan Produksi Daging Sapi	37
BAB V ANALISIS KERJASAMA INDONESIA-AUSTRALIA DALAM RED MEAT AND CATTLE PARTNERSHIP FASE 2: 2019-2024	42
5.1 Red Meat and Cattle Partnership Fase Kedua	42
5.2 Kerjasama Perdagangan Indonesia-Australia dalam Red Meat and Cattle Partnership	46
5.3 Transfer Teknologi dalam Red Meat and Cattle Partnership	51
5.4 Kerjasama Bantuan Teknis dalam Red Meat and Cattle Partnership	57
5.5 Hambatan dan Tantangan pada Red Meat and Cattle Partnership Fase 2 ...	62
5.6 Analisis Kerjasama Red Meat and Cattle Partnership Fase Kedua	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	68
6.1 Kesimpulan	68
6.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Waktu Penelitian.....	20
Tabel 2. Produksi Daging Sapi Indonesia Tahun 2019-2024	24
Tabel 3. Permintaan Daging Sapi di Indonesia Tahun 2019-2024.....	25
Tabel 4. Harga Daging Sapi Kualitas I di Indonesia Tahun 2014-2024.....	32
Tabel 5. Jumlah Ekspor Sapi Hidup Australia ke Indonesia Tahun 2019-2024....	48
Tabel 6. Jumlah Ekspor Daging Sapi Australia ke Indonesia Tahun 2019-2024 ..	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Perbandingan Permintaan dan Produksi Daging Sapi Nasional Tahun 2014-2019	2
Grafik 2. Perbandingan Permintaan dan Produksi Daging Sapi Nasional Tahun 2019-2024	6
Grafik 3. Produksi Daging Sapi Indonesia Tahun 1984-2024	22

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. 10 Provinsi dengan produksi daging sapi terbesar di Indonesia Tahun 2019-2024	23
--	----